

**TATA IBADAH JUMAT AGUNG**  
**HKBP DISTRIK XXVIII DKI JAKARTA**  
**JUMAT, 29 MARET 2013**

---

---

**1. RATAPAN**

P1: Ingatlah apa yang terjadi atasku, pandanglah dan lihatlah kehinaanku. Aku dikejar, dan aku lelah, bagiku tak ada istirahat. Kulitku membara laksana perapian, karena nyerinya siksaan.

P2: Keringatku terus-menerus bercucuran, bagaikan batang air. Dijerat aku dengan fitnah dan cercaan, hingga ku dijadikan kotor dan keji. Mataku kusam dengan air mata, remuk redam hatiku, hancur habis ragaku.

P3: Aku menjadi tertawaan bagi mereka, menjadi lagu ejekan sepanjang hari. Aku dikenyangkan dengan kepahitan. Hilang sudah kesejahteraanku direbut keserakahan mereka.

P4: Engkau mendengar suaraku! Janganlah Kau tutup telingaMu terhadap kesahku dan teriak tolongku! Lihatlah sengsaraku, dan palingkanlah wajahMu, tiada lagi penghibur bagiku. Usai sudah pengembaraanku pada salibku.

**2. NYANYIAN RATAPAN SOLO: "O, ALE TUHAN, DI DIA HO" BE. 542 (selagi lagu dinyanyikan, Pendeta dan parhalo masuk ke Gereja)**

**3. VOTUM-INTROITUS-DOA PEMBUKAAN (BERDIRI)**

P: Di dalam nama Allah Bapa, dan Anaknya Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus.

P: Ibadah Jumat Agung ini adalah ibadah dalam penglihatan, pendengaran, merasakan refleksi dan doa, bahwa Kristus mati untuk kita semua. Roh Kudus telah mengumpulkan kita di sini untuk fokus mendengarkan bagaimana Yesus tetap setia kepada kehendak sang Bapa hingga kita memperoleh hidup baru.

P : Mari kita berdoa: Ya Kristus, sumber cahaya kehidupan; dalam kekuatanMu, Engkau menerima siksaan. Dalam kekudusanMu, Engkau menerima hinaan dan caci maki. Dalam kasihMu, Engkau menyerahkan diriMu utuh pada kayu salib. Kini, dalam kenangan akan penderitaanMu, kami bersama mengheningkan hati.

*(DUDUK)*

**4. NYANYIAN UMAT: "SANG ANAKDOMBA YANG KUDUS"  
KJ. 160**

Sang Anakdomba yang kudus memikul dosa dunia,  
rela dan sabar menebus hutang besar manusia.

Lihatlah Dia menempuh jalan sengsara dan keluh,  
Menurut dan setia. Ia dihina, disesah,  
mati di salib Golgota, berkata: "Ku sedia.

"Ya Bapa, Aku HambaMu, yang Kau pesan Kutanggung;  
sabdaMu niat hatiKu dan maksudMu Kusanjung."

O kuasa kasih tak terp'ri Yang Mahakuasa memberi  
PutraNya yang tercinta! Kasih Ilahi yang kudus,  
Ke dalam maut kau tembus: kuasamu tak terhingga!

**5. NARASI I : LUKAS 22: 54-62**

"22:39 Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia. 22:40 Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." 22:41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya: 22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." 22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya. 22:44 Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah. 22:45 Lalu Ia bangkit dari doa-Nya dan kembali kepada murid-

murid-Nya, tetapi Ia mendapati mereka sedang tidur karena dukacita. 22:46 Kata-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan."

*Refleksi:* Takut. Yesus merasa takut. Sebagai manusia dia merasa takut karena dia tahu apa yang akan dihadapinya. Keringatnya begitu deras sehingga tampak seperti titik darah yang bertetes ke tanah. Dia meminta, "Ya Bapa-Ku, jikalau engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku." Tetapi Yesus tahu bahwa bukan kehendakNya yang jadi melainkan kehendak sang Bapa. Dia berdoa dan menyerahkan semua rencana kehidupannya di dalam tangan Allah, katanya, "Tetapi bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Yesus menunjukkan bahwa di atas segala hal, hanya kehendak Allah lah yang harus memimpin hidup kita. (tenang selama 10 detik)

**6. NYANYIAN UMAT: "KEPALA YANG BERDARAH" KJ. 170**

O wajah yang mulia, yang patut di sembah  
dan layak menerima pujian dunia, sekarang diludahi,  
dihina, dicerca, disksa, dilukai yang salah siapakah?

**7. NARASI II: LUKAS 22:54-62**

"22:54 Lalu Yesus ditangkap dan dibawa dari tempat itu. Ia digiring ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikut dari jauh. 22:55 Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka. 22:56 Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamat-amatinya lalu berkata: "Juga orang ini bersama-sama dengan Dia." 22:57 Tetapi Petrus menyangkal, katanya: "Bukan, aku tidak kenal Dia!" 22:58 Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: "Engkau juga seorang dari mereka!" Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak!" 22:59 Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: "Sungguh, orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab

ia juga orang Galilea." 22:60 Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam. 22:61 Lalu berpalinglah Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku." 22:62 Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya."

*Refleksi:* Kecewa dan kasih. Ketika Yesus sudah ditangkap, murid yang paling dikasihiNya menyangkalnya sampai tiga kali. Petrus, orang yang sudah 3 tahun berjalan bersama Yesus; melihat 5000 orang diberi makan dengan 5 roti dan 2 ikan, berjalan di atas air meskipun jatuh karena kurang iman; mengakui bahwa Yesus adalah Mesias; dipercaya Yesus untuk memimpin umat; justru Petrus lah yang menolak Yesus ketika merasa dirinya terancam. Yesus mengetahui hal ini dan tetap mengasihi Petrus meskipun Petrus menyangkal Yesus sampai 3 kali. Yesus memandang Petrus ketika ayam berkokok dengan tatapan kekecewaan namun penuh kasih. Ketika kehidupan terasa berat, kita juga cenderung untuk menyangkal Yesus. Namun demikian, Yesus tetap mengasihi kita; bahkan orang yang sudah menolak kehadiranNya.

U : *Ampuni kami atas penyangkalan kami atas Kristus di saat kesulitan menerpa hidup kami. Kuatkanlah kami untuk selalu berserah kepada rencanaMu.*

P : Kasih Tuhan tetap diberikan kepada orang yang kembali untuk berserah kepadaNya. Amin.

## 8. NYANYIAN UMAT: "MENJULANG NYATA ATAS BUKIT KALA" KJ. 183

Menjulang nyata atas bukit kala  
t'rang benderang salibMu, Tuhanku.  
Dari sinarnya yang menyala-nyala  
memancarkan kasih agung dan restu.  
Seluruh umat insan menengadah

ke arah cahaya kasih yang mesra.  
Bagai pelaut yang karam merindukan  
di ufuk timur pagi mereka.

**9. EPISTEL: YESAYA 53:1-9**

**10. NYANYIAN UMAT**

**11. NARASI III: LUKAS 23:13-25**

23:13 Lalu Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin serta rakyat, 23:14 dan berkata kepada mereka: "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan-kesalahan yang kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya. 23:15 Dan Herodes juga tidak, sebab ia mengirimkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati. 23:16 Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya." 23:17 (Sebab ia wajib melepaskan seorang bagi mereka pada hari raya itu.) 23:18 Tetapi mereka berteriak bersama-sama: "Enyahkanlah Dia, lepaskanlah Barabas bagi kami!" 23:19 Barabas ini dimasukkan ke dalam penjara berhubung dengan suatu pemberontakan yang telah terjadi di dalam kota dan karena pembunuhan. 23:20 Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus. 23:21 Tetapi mereka berteriak membalasnya, katanya: "Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!" 23:22 Kata Pilatus untuk ketiga kalinya kepada mereka: "Kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahanpun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya." 23:23 Tetapi dengan berteriak mereka mendesak dan menuntut, supaya Ia disalibkan, dan akhirnya mereka menang dengan teriak mereka. 23:24 Lalu Pilatus memutuskan, supaya tuntutan mereka dikabulkan. 23:25 Dan ia melepaskan orang yang

dimasukkan ke dalam penjara karena pemberontakan dan pembunuhan itu sesuai dengan tuntutan mereka, tetapi Yesus diserahkan kepada mereka untuk diperlakukan semau-maunya.

*Refleksi:* Sedih. Para imam kepala, pemimpin-pemimpin, dan rakyat meminta Pilatus untuk menyalibkan Yesus dan membebaskan Barabas, sang pemberontak dan pembunuh. Orang yang pernah mendengar ajaranNya, yang melihatNya menyembuhkan banyak orang, yang justru dibela dengan NyawaNya, yang dikasihiNya; malah mereka inilah yang memilih seorang penjahat dan meninggalkanNya.

U : *Ya Tuhan, ajar kami untuk tidak pernah meninggalkanMu. Bantu kami untuk tetap setia kepadaMu.*

**12. PENGAKUAN IMAN**

**13. KOOR**

**14. WARTA JEMAAT SINGKAT**

**15. NYANYIAN UMAT**

**16. KHOTBAH: MATEUS 23:33-39**

**17. NYANYIAN SOLO (SAMBIL MENGUMPULKAN PERSEMBAHAN):**

**"DI DIA HO DI NA TARSILANG TUHANKI" BE. 618  
(JEMAAT TETAP HENING)**

**18. TUJUH PERNYATAAN YESUS**

Tujuh kalimat diucapkan Yesus dari atas kayu salib, yang mengajak kita untuk mengenalnya lebih dekat lagi. Dengarlah dan

kenallah Dia lebih dekat lagi, melalui perkataanNya di saat Dia di depan maut, untuk menebus dosa kita.

**Ucapan pertama: Ucapan pengampunan (Lukas 23:34)**

*"Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."*

Hanya seorang Raja yang memiliki kasih begitu besar yang mampu menatap mata yang membencinya dengan ucapan "ampunilah mereka." Bagaimana mungkin orang yang begitu terluka justru begitu penuh dengan pengampunan?

**Ucapan kedua: Ucapan keselamatan (Lukas 23:43)**

**"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."**

Di saat seorang penjahat meminta Yesus untuk mengingatnya ketika Dia kembali ke Kerajaan Allah, Yesus memberinya janji keselamatan. Dalam penyertaan Kristus, keselamatan adalah karunia yang diberikan kepada mereka yang percaya.

**Ucapan ketiga: Ucapan kasih (Yohanes 19:26)**

**"Ibu, inilah, anakmu!"**

Di tengah rasa sakitnya, dia tetap mempercayakan temannya kepada ibunya, dan ibunya kepada sahabatnya. Kasih tidak berhenti di akhir hidupnya. Kasih Yesus terus berlanjut, bahkan ketika Dia sudah tidak ada lagi.

**Ucapan keempat: Ucapan penderitaan rohani (Matius 27:46)**

**"Eli, Eli, lama sabakhtani?"**

Suara Allah seperti menghilang ketika Yesus merasakan gelapnya saat-saat terakhirnya sebagai manusia. Yesus tahu apa artinya menjadi manusia di saat yang paling menyesak dalam

hidupnya. Namun demikian, Dia tetap berseru kepada Bapanya dan menyerahkan hidupnya.

**Ucapan kelima: Ucapan penderitaan jasmani (Yohanes 19:28)**  
**“Aku haus!”**

Rasa haus muncul ketika tubuh memerlukan cairan, dan tubuh fana Yesus merasakannya. Setiap orang lapar dan haus boleh mengingat Yesus dan tahu bahwa Dia sudah pernah merasakannya. Hanya dia yang mengenal penderitaan dapat tahu bagaimana mengalahkan godaan yang muncul dari penderitaan itu.

**Ucapan keenam: Ucapan kemenangan (Yohanes 19:30)**  
**“Sudah selesai.”**

Bukan ucapan kekalahan, namun keyakinan bahwa segala sesuatu yang direncanakan atas hidupnya sudah terlaksana. *Tetelestai*. Sudah selesai! Kemenangan sudah di depan mata.

**Ucapan ketujuh: Ucapan penyerahan (Lukas 23:46)**  
**“Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.”**

Kegelapan menyelimuti daerah itu. Tabir Bait Suci sudah terbelah dua. Sinar matahari tidak dapat menembus bukit Golgota. Kediaman ini mengantar Yesus menyerahkan hidupnya kepada Bapa, seperti seorang putra yang percaya kepada pengaturan Bapanya, seorang putri yang berserah kepada pelukan ibunya. “Ke dalam tangan-Mu Kuserahkan Nyawa-ku!”

Kegelapan menarik terang ke dalamnya. Tetapi apakah ini berarti tak akan ada sinar lagi? Seluruh dunia menunggu kebangkitan sang Penyelamat.

## 19. PERJAMUAN KUDUS (AGENDA)



## 20. NYANYIAN UNTUK PERJAMUAN KUDUS:

### 1) “ Hai Berdandanlah Hai Jiwaku” KJ. 313

Hai Berdandanlah jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,  
masuk diterang, bersemaraklah mulia.

Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.

Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya.

O betapa kurindukan kebajikanMu, ya Tuhan;  
air mataku tercurah mendambakan roti sorga;  
aku haus 'kan minuman dari Raja kehidupan.

Dalam makan-minum itu 'ku bersatu dengan Kristus.

Tapi 'ku gentar mengingat akan keajaiban hikmat  
yang mengisi perjamuan oleh kehadiran Tuhan,  
hingga sungguh kuindahkan Tubuh Kristus yang  
kumakan: tak terduga, ya Tuhanku, kebesaran kuasaMu.

Akal budi takkan mampu menguraikan mujizatMu:  
walau orangnya ribuan, namun roti tidak kurang.  
Roti itu tubuh Kristus, anggur itu darah Kristus.

O misteri kehadiran! Roh Kudus yang mengartikan.

Yesus, Surya kehidupan Sumber suka umat Tuhan,  
Dasar keberadaanku, Sinar penerang jiwaku, perkenankanlah  
hambaMu layak makan di mejaMu, yang bagiku kes'lamatan  
dan bagiMu kemuliaan.

Tuhan, Kautinggalkan sorga kar'na kasihMu sempurna  
dan tubuhMu Kaurelakan disalibkan, dimakamkan,  
pun darahMu tanpa pamrih Kaucurahkan bagi kami,  
agar kami dikenyangkan dan kasihMu dikenangkan.

Yesus Roti kehidupan, aku mohon pertolongan agar  
jangan sia-sia santapanMu kuterima, tapi makin  
kuhayati cinta kasih yang Kaubagi hingga nanti  
'ku dijamu oleh Dikau di sorgaMu.

### 2) “ O Anakdomba Allah” KJ, 311b

O Anakdomba Allah, tersembelih di salib,  
sabar setiap kala, walau ditimpa aib.

Kautanggung dosa dunia, sengsara seluruhnya.

Ampuni kami, o Yesus!

O Anakdomba Allah, tersembelih di salib,  
sabar setiap kala, walau ditimpa aib.

Kautanggung dosa dunia, sengsara seluruhnya.

Ampuni kami, o Yesus!

O Anakdomba Allah, tersembelih di salib,  
sabar setiap kala, walau ditimpa aib.

Kautanggung dosa dunia, sengsara seluruhnya.

B'ri kami damai, o Yesus!

3) "Semua yang Letih Lesu" KJ. 358

Semua yang letih lesu, berdosa, bercela,  
terima rahmat Tuhanmu, percaya sabdaNya.

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, t'rima rahmatNya.

Cucuran darah Almasih memb'ri berkat penuh,  
membasuh hati yang keji; jiwa tenang teduh.

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, t'rima rahmatNya.

Dialah Jalan yang benar ke damai yang baka.

Percayalah kepadaNya dan t'rima berkatNya.

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, t'rima rahmatNya.

4) "O Anakdomba Allah" KJ. 312a

Anakdomba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah  
kami!

Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia, berilah kami  
damai!